

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE IMPLICATIONS AND INTELLECTUAL CAPITAL ON SUSTAINABLE GROWTH

By Sarah Widyana Putri

Abstract

This study explores how Environmental, Social, and Governance (ESG) factors and Intellectual Capital contribute to sustainable growth in the ASEAN-6 region (Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Philippines, and Vietnam). The research adopts a quantitative approach using data from 85 companies in the ASEAN-6 countries between 2020 and 2022, with statistical analysis conducted using STATA 17. The main findings indicate that strong ESG implementation significantly enhances long-term competitiveness and firm performance, while Intellectual Capital drives efficiency, innovation, and human resource development, all of which contribute to sustainable growth. The study emphasizes that companies with robust ESG practices and well-managed Intellectual Capital are more likely to achieve superior sustainable growth and long-term success. Control variables such as firm size, firm age, and leverage are also found to influence firms' sustainable growth. This study extends existing insights by integrating ESG findings from China (Wang et al., 2022) and Intellectual Capital research from India (Balaji & Mamilla, 2024) into the ASEAN-6 context. As a baseline country, sustainable growth in Indonesia is still limited and uneven across sectors, thus reinforcing the urgency of strengthening ESG practices and developing intellectual capital, particularly in ASEAN-6 member countries.

Key Words : *ESG, Intellectual Capital, Sustainable Growth, Firm Size, Firm Age, Leverage*

IMPLIKASI *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* SERTA *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP *SUSTAINABLE GROWTH*

Oleh Sarah Widyana Putri

Abstrak

Studi ini mengeksplorasi bagaimana faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Intellectual Capital* berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan di kawasan ASEAN-6 (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Vietnam). Studi ini menggunakan analisis kuantitatif dengan data dari 85 perusahaan di ASEAN-6 antara tahun 2020 dan 2022 dengan menggunakan STATA 17 sebagai alat analisis statistik. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan ESG yang baik secara signifikan meningkatkan daya saing jangka panjang dan kinerja perusahaan, sementara *Intellectual Capital* mendorong efisiensi, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia, yang berkontribusi pada *sustainable growth*. Studi ini menekankan bahwa perusahaan dengan praktik ESG dan *Intellectual Capital* yang kuat mendorong *sustainable growth* perusahaan yang lebih baik dan kesuksesan jangka panjang. Variabel Kontrol dari *Firm size*, *Firm Age*, dan *leverage* juga menunjukkan pengaruh terhadap *sustainable growth* perusahaan. Penelitian ini memperluas wawasan dengan mengintegrasikan temuan ESG dari Tiongkok (Wang et al., 2022) dan *Intellectual Capital* dari India (Balaji & Mamilla, 2024) ke dalam konteks ASEAN-6. Hasilnya menekankan bahwa sinergi antara ESG dan *Intellectual Capital* penting dalam strategi bisnis untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Sebagai negara baseline pertumbuhan berkelanjutan di Indonesia juga masih terbatas dan tidak merata di seluruh sektor, sehingga memperkuat urgensi penguatan praktik ESG dan pengembangan *intellectual capital* khususnya di negara anggota ASEAN-6.

Kata Kunci : *ESG, Intellectual Capital, Sustainable Growth, Firm Size, Firm Age, Leverage*